

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1095 – 1100 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.260

Peran Teknologi dalam Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Kreatif pada Industri Kreatif di Kecamatan Medan Marelan

¹Erni Susilawati Purba, ²Kristin Margaretha Simarmata, ³Sernanda putri
Darma, ⁴Putri Kemala Dewi Lubis

Universitas Negeri Medan

¹purbaerny61@gmail.com, ²kristinsimarmata07@gmail.com

,³sernanda12@gmail.com, ⁴putrikemala@unimed.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the role of technology in managing creative economic resources in the creative industry in Medan Marelan District. This research was conducted using qualitative methods through interviews with one of the MSME owners in Medan Marelan District. The research results show that technology has an important role in managing creative economic resources in the creative industry, namely increasing efficiency and productivity, increasing global market access, and improving market information and marketing strategies. This research also shows that managing creative economic resources requires a significant role of technology. Technology not only functions as a tool, but also as a driver and developer. Thus, management of creative economy resources must consider how technology can be used to increase efficiency and productivity in the creative industry.

Keywords: Technology, Creative Economy Resource Management, Creative Industry

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi dalam pengelolaan sumber daya ekonomi kreatif pada industri kreatif di Kecamatan Medan Marelan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui wawancara dengan salah satu pemilik UMKM di Kecamatan Medan Marelan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting pengelolaan sumber daya ekonomi kreatif pada industri kreatif, yaitu meningkatkan efisiensi dan produktivitas, meningkatkan akses pasar global, dan meningkatkan informasi pasar dan strategi pemasaran. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya ekonomi kreatif memerlukan peran teknologi yang signifikan. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai penggerak dan pengembang. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya ekonomi kreatif harus mempertimbangkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam industri kreatif.

Kata Kunci: Teknologi, Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Kreatif, Industri Kreatif

PENDAHULUAN

Kemunculan ekonomi kreatif dalam perekonomian dunia sebenarnya diawali dengan adanya perubahan orientasi dunia Barat yaitu dari era pertanian ke era industri, disusul dengan era informasi, dan kemudian banyak penemuan-penemuan baru. teknologi informasi dan komunikasi (infokom) dan globalisasi ekonomi. Penemuan-penemuan baru dalam teknologi informasi dan komunikasi seperti

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1095 – 1100 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.260

Internet, email, pesan teks, Global System for Mobile Communication (GSM) telah menciptakan hubungan antar manusia, menjadikan manusia lebih produktif dan gaya hidup serta perilaku masyarakat menjadi lebih kritis. dan lebih peka terhadap emosi dan Pasar berkembang dan menjadi lebih global dan persaingan muncul. (Sidauruk, 2013).

Menurut Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Agung Pascasuseno (2014), ekonomi kreatif merupakan perekonomian gelombang keempat yang merupakan kelanjutan dari perekonomian gelombang ketiga yang berorientasi pada kreativitas, budaya dan warisan budaya, serta lingkungan hidup. Sejarah umat manusia telah menyaksikan perubahan arah gelombang ekonomi. Diawali dengan peralihan dari era pertanian ke era industri, muncullah era informasi yang disusul dengan penemuan-penemuan di bidang teknologi informasi. Gelombang perubahan ini membawa perubahan baru dan peradaban yang terus berkembang kepada manusia.

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* yang menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti *skill* atau keahlian, keterampilan dan ilmu (Nana dan Ahmad, 1989:183). Kata teknologi sering dipahami oleh orang awam sebagai sesuatu yang berupa mesin atau hal-hal yang berkaitan dengan permesinan. Namun menurut Roger (dalam Syukur, 2008:117) teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. Menurut pendapat Jacques Ellul (dalam Syukur, 2008:205) mendefinisikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisien dalam setiap kegiatan manusia. Dari beberapa pendapat ahli yang telah disebutkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah suatu rancangan atau desain melalui suatu proses atau tahapan yang memiliki nilai tambah untuk menghasilkan suatu produk dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia. Teknologi bisa dikatakan ilmu pengetahuan yang ditransformasikan ke dalam produk, proses, jasa dan struktur praktis.

Pesatnya Perkembangan Teknologi yang super cepat di abad ini, mendorong semua sumber-sumber dan faktor-faktor produksi untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan yang dinamis ini. Perkembangan dan pengembangan teknologi dan informasi itu dilakukan agar berbagai aktivitas dapat menjadi lebih praktis, efektif dan efisien sehingga dapat memaksimalkan sumber daya yang ada terutama dari sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas agar kinerja menjadi lebih baik. Hal ini mengingat, persaingan usaha mengalami pergeseran paradigma menuju ke arah yang sebelumnya masih bersifat sederhana dan konvensional, berubah dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi sehingga beralih menjadi pengelolaan yang bersifat dan berubah dengan istilah digital yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memberikan rangsangan ide dan kreativitas yang didukung dengan ragam media yang tersedia saat ini.

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1095 – 1100 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.260

Perkembangan teknologi komunikasi, komputasi, dan konektivitas telah mempercepat laju pertumbuhan teknologi digital, yang telah mengubah perilaku, struktur, praktik, nilai, dan keyakinan dalam organisasi (Garcez et al., 2022). Inovasi teknologi dianggap sebagai faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, dan telah saling terkait erat dengan pertumbuhan ekonomi dari masa lalu hingga sekarang (Yoo & Yi, 2022a). Transformasi digital telah menjadi fokus penting pemerintah Indonesia dalam memperkuat perekonomian nasional, terutama dalam sektor ekonomi kreatif.

Dalam pengelolaan sumber daya ekonomi kreatif, teknologi sangat berperan di dalamnya, berdasarkan kajian-kajian yang kami temukan belum ada yang membahas tentang ini. Maka kami sebagai kelompok peneliti mengangkat topik “Peran Teknologi dalam Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Kreatif Pada Industri Kreatif di Kecamatan Medan Marelan” sebagai judul artikel penelitian kami.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam artikel ini yaitu deskriptif kualitatif atau Studi Pustaka (*library research*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan” (Supranto dalam Ruslan ,2004 :31). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui studi pustaka selain menggunakan buku-buku, peneliti juga melakukan internet *searching* guna mendapatkan jurnal-jurnal ilmiah, teori-teori, penelitian-penelitian terdahulu, serta pendapat-pendapat yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Serta metode lainnya yaitu Wawancara adalah suatu teknik pengambilan data menggunakan format pertanyaan yang terencana dan disampaikan secara lisan kepada responden dengan tujuan-tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka di antara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Marelan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yakni desain penelitian yang disusun dalam rangka memberi gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian Industri kreatif yang telah menggunakan teknologi untuk mengelola sumber daya., yang Dimana penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan wawancara kepada Mawar selaku pemilik bisnis UMKM Tape di Kecamatan Medan Marelan terkait dengan pengelolaan sumber daya. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik (*thematic analysis*) untuk menemukan tema-tema yang terkait dengan peran teknologi dalam pengelolaan sumber daya ekonomi kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara kami dengan Mawar selaku pemilik bisnis UMKM Tape di Kecamatan Medan Marelan, adapun peran teknologi dalam pengelolaan sumber daya ekonomi kreatif pada industri kreatif yaitu:

1) Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas.

Menurut Bu Mawar teknologi digital saat ini sangat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas karna dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak untuk memudahkan dalam mengelola inventaris, mencatat keuangan, dan mendapatkan wawasan tentang pasar.

2) Meningkatkan Akses Pasar Global.

Teknologi digital membantu UMKM memperoleh akses pasar global melalui platform *e-commerce* seperti Tokopedia, Bukalapak, dan Shopee, Bu Mawar sendiri sudah menggunakan *e-commerce* Shopee untuk memperluas jangkauan pengenalan produknya hingga keluar kota sehingga bisa meningkatkan omset, dan meraih pertumbuhan yang lebih luas .

3) Meningkatkan Informasi Pasar dan Strategi Pemasaran.

Menurut Bu Mawar teknologi digital memberikan kesempatan kepada UMKM untuk memperoleh informasi pasar melalui platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Tiktok, dimana platform memberikan mereka kesempatan untuk merancang strategi pemasaran yang lebih cerdas dan mendukung pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pembahasan

Pengelolaan sumber daya ekonomi kreatif pada industri kreatif memerlukan peran teknologi yang signifikan. Dalam industri kreatif, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai penggerak dan pengembang. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya ekonomi kreatif harus mempertimbangkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam industri kreatif.

Penggunaan teknologi dalam pengelolaan sumber daya ekonomi kreatif dapat membantu meningkatkan akses ke pasar dan meningkatkan kemampuan industri kreatif dalam menghadapi persaingan global. Dengan menggunakan teknologi, industri kreatif dapat lebih mudah mengembangkan produk dan jasa yang lebih inovatif dan meningkatkan kualitasnya. Selain itu, teknologi juga dapat membantu industri kreatif dalam mengumpulkan data dan analisis yang lebih akurat, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik.

Pengelolaan sumber daya ekonomi kreatif juga memerlukan peran teknologi dalam meningkatkan kesadaran dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya industri kreatif. Dengan menggunakan teknologi, industri kreatif dapat lebih mudah mengkomunikasikan nilai dan manfaatnya kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya industri kreatif. Selain itu, teknologi juga dapat membantu industri kreatif dalam

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1095 – 1100 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.260

mengembangkan program dan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kesadaran masyarakat.

Dalam pengelolaan sumber daya ekonomi kreatif, teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan menggunakan teknologi, industri kreatif dapat lebih mudah mengembangkan produk dan jasa yang lebih inovatif dan meningkatkan kualitasnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, teknologi juga dapat membantu industri kreatif dalam mengembangkan program dan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif Serta metode lainnya yaitu Wawancara maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan teknologi dalam pengelolaan sumber daya ekonomi kreatif dapat membantu meningkatkan akses ke pasar dan meningkatkan kemampuan industri kreatif dalam menghadapi persaingan global. Dengan menggunakan teknologi, industri kreatif dapat lebih mudah mengembangkan produk dan jasa yang lebih inovatif dan meningkatkan kualitasnya. Selain itu, teknologi juga dapat membantu industri kreatif dalam mengumpulkan data dan analisis yang lebih akurat, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik. Dan Dengan menggunakan teknologi, industri kreatif dapat lebih mudah mengkomunikasikan nilai dan manfaatnya kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya industri kreatif. Selain itu, teknologi juga dapat membantu industri kreatif dalam mengembangkan program dan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kesadaran masyarakat.

SARAN

- 1) Pemerintah sebaiknya menciptakan regulasi dan kebijakan yang mendukung perkembangan UMKM dan pemanfaatan teknologi dalam ekonomi kreatif.
- 2) Adanya campur tangan dari Lembaga swasta dan komunitas yaitu melalui pendanaan, *mentorship*, dan inkubasi bagi UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka berbasis teknologi.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan dapat membantu UMKM di Kecamatan Medan Marelan dan sekitarnya untuk meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, dan mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Murni, S., & Khairuni, R. (2022). POTENSI EKONOMI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH DALAM

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1095 – 1100 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.260

PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 12(2).

Nana Sudjana, Nana dan Rifai, Ahmad. 1989, Teknologi Pengajaran, Sinar Baru, Bandung

Priambada, S. (2017). Potensi Media Sosial bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Malang Raya. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, 243.

Purnomo, R. A. (2016). Ekonomi kreatif pilar pembangunan Indonesia. Ziyad Visi Media.

Ramadhan, A., Putri, Y. R., & Nasionalita, K. (2017). Analisis Strategi Promosi Melalui Jejaring Sosial Lineat Pada UMKM Paroparodhop. e-Proceeding of Management (pp. 1888-1895). Bandung: Telkom University

Sari, D. (2018). Strategi Pemasaran UMKM dengan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 19(2), 1-12.

Sidauruk, R. (2013). Peningkatan Peran Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Provinsi Jawabarat. *Jurnal Bina Praja* | Volume 5 Nomor 3 Edisi September, 141158.

Siregar, A. (2019). Penggunaan Media Sosial dalam Pemasaran UMKM. *Jurnal Manajemen*, 20(1), 1-10.

Susilo, Y., Wijayanti, E., & Santoso, S. (2021). Penerapan Transformasi Digital Pada Pemasaran Ekonomi Kreatif Kuliner Minuman Boba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 457-468.

Syukur NC, Fatah. 2008, Teknologi Pendidikan, Rasai Media Group, Semarang.

Yoo, I., & Yi, C. G. (2022). Economic Innovation Caused by Digital Transformation and Impact on Social Systems. *Sustainability* (Switzerland), 14(5). <https://doi.org/10.3390/su14052600>